

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi udara adalah salah satu alternatif yang bisa dipilih untuk perjalanan menengah hingga jarak yang jauh. Salah satu alasan pemilihan jalur udara adalah waktu tempuh yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan transportasi darat maupun laut. Dari tahun ke tahun perjalanan menggunakan pesawat semakin diminati oleh masyarakat, baik untuk perjalanan domestik maupun internasional, baik untuk tujuan bisnis, wisata, dan sebagainya.

Pertumbuhan jumlah penumpang jalur udara semakin pesat, yang mengakibatkan munculnya banyak maskapai penerbangan. Maskapai menawarkan banyak hal untuk menarik perhatian para calon penumpang baik meningkatkan pelayanan, tiket yang murah, membuka rute penerbangan baru baik yang *direct flight* dan *indirect flight* sampai mengoperasikan pesawat sesuai dengan jadwal penerbangan dengan tepat waktu (*on time*).

Langkah pertama yang dilakukan dalam membuka rute penerbangan yang berorientasi kepada profit (*profit oriented*), adalah analisis pasar. Dalam analisis pasar, hal yang diperhatikan adalah mengetahui potensi di kota *origin* dan di kota *destination* yang direncanakan serta arus penumpang di arus yang telah direncanakan. Apabila seseorang ingin melakukan perjalanan dari suatu kota ke kota lain menggunakan pesawat, maka yang dilakukan adalah mencari maskapai penerbangan yang melayani rute yang diinginkannya.

Dalam hal ini, penulis ingin melakukan analisis perhitungan biaya operasional pesawat ATR72-500 untuk rute penerbangan Bandar udara Malukussaleh (Lhokseumawe) ke Bandar udara Sultan Iskandar Muda (Banda Aceh). Dipilihnya kedua *origin* dan *destination* ini dikarenakan kedua kota tersebut dinilai memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatnya arus penumpang dengan berbagai

tujuan seperti perjalanan wisata, bisnis, pekerjaan, maupun tujuan belajar. Sesuai data dari PPID Aceh, kunjungan wisatawan di kedua kota tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun. Di samping itu, Kota Banda Aceh dan Lhokseumawe merupakan 2 kota besar di Provinsi Aceh, yang mana Banda Aceh merupakan Ibukota Provinsi Aceh dan Lhokseumawe adalah kotamadya yang keduanya sama-sama memiliki potensi wisata yang cukup besar di provinsi Aceh. Disamping itu di kedua kota tersebut juga memiliki universitas-universitas besar yang menjadi tujuan para pelajar/mahasiswa dalam menuntut ilmu.

Dengan semakin bertumbuhnya kedua kota ini membuat kebutuhan transportasi menjadi bertambah pula. Saat ini transportasi yang menghubungkan kedua kota ini hanyalan jalur darat saja, yaitu menggunakan bus. Jarak Lhokseumawe ke Banda Aceh adalah 275 Km dengan waktu tempuh sekitar 6 - 7 jam dan kemungkinan akan lebih lama apabila terjadi kemacetan di daerah tertentu. Pesawat bisa menjadi alternatif transportasi yang bisa digunakan oleh wisatawan atau masyarakat umum untuk melakukan perjalanan dari Lhokseumawe ke Banda Aceh karena menggunakan pesawat akan mempersingkat waktu tempuh dan lebih efisien mengingat waktu tempuh yang cukup lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis dan menganalisis permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“Analisis Pembukaan Rute Baru dari Lhokseumawe Ke Banda Aceh Dengan Menghitung Besar Harga Tiket Menggunakan Pesawat ATR72-500”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana rute Lhokseumawe-Banda Aceh dilihat dari aspek pasar?
2. Berapa harga tiket untuk rute Lhokseumawe-Banda Aceh yang potensial untuk memperoleh keuntungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui rute Lhokseumawe-Banda Aceh dilihat dari aspek pasar.
2. Menghitung harga tiket untuk rute Lhokseumawe-Banda Aceh yang potensial untuk memperoleh keuntungan.

1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan diatas, maka batasan masalah yang akan di bahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Analisis dilakukan hanya untuk rute penerbangan Lhokseumawe-Banda Aceh.
2. Pesawat yang digunakan dalam analisis adalah pesawat ATR72-500.
3. Penghitung harga tiket rute penerbangan Lhokseumawe-Banda Aceh adalah harga untuk sekali *trip*.
4. Dalam perhitungan/pembahasan penulis mengabaikan faktor pengaruh cuaca, angin, dan kondisi penerbangan darurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, adapun manfaat yang di peroleh antara lain :

1. Dapat menjadi sarana pembelajaran untuk penambahan pengetahuan dan wawasan tentang pembukaan rute baru dari Lhokseumawe ke Banda Aceh yang dilihat dari aspek pasar.
2. Dapat mengetahui pemilihan pesawat untuk rute baru dari Lhokseumawe ke Banda Aceh.
3. Dapat menghitung harga tiket untuk rute baru dari Lhokseumawe ke Banda Aceh yang potensial untuk memperoleh keuntungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan komposisi bab yang terkandung dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjabaran tentang kajian pustaka serta teori dan persamaan-persamaan yang akan digunakan dalam analisis perhitungan

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengolahan data dan alur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perhitungan dan pembahasan yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang penjabaran hasil akhir penelitian atau kesimpulan singkat dari hasil analisis yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Bab ini juga berisi saran untuk pembaca tugas akhir ini.